

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan bank ialah gambaran prestasi yang dicapai pada suatu perbankan. Kinerja inilah yang menjadi acuan dalam pengukuran apakah bank tersebut mengalami peningkatan atau tidak. Berdasarkan data OJK, pada Septemeber 2020 kinerja keuangan perbankan mengalami penurunan dari 2.48% menjadi 1.76% hal tersebut dibandingkan dengan kinerja keuangan pada periode yang sama tahun sebelumnya (OJK, 2020b).

Kinerja perbankan juga harus mengikuti perubahan zaman agar bisa terus berkembang. Internet banking adalah satu diantara fasilitas yang dimiliki oleh perbankan untuk memberikan kemudahan terhadap para nasabahnya. Internet banking ini memberikan dampak positif bagi bank itu sendiri yaitu transaksi yang dilakukan oleh para nasabahnya akan otomatis masuk ke sistem sehingga saldo akun nasabah tersebut akan melakukan penyesuaian secara otomatis dan bank bisa meminimalisir biaya-biaya operasional; dan para nasabahnya tidak harus hadir di bank yang dituju saat ingin melakukan transaksi kirim uang (transfer), dan membayar tagihan. Corina Leyla Karnalies sebagai Direktur Bisnis Konsumer pada PT BNI (Persero) Tbk. menjelaskan bahwa pada perkembangan transaksi secara digital pada triwulan pertama mengalami peningkatan sebesar 31% dibandingkan dengan pertumbuhan transaksi digital pada periode sebelumnya (Aria, 2020)

Dari informasi tersebut menunjukkan bahwa pengguna internet banking semakin meningkat per-tahunnya.

Berdasarkan 13 data bank-bank besar yang terdapat di Indonesia, jumlah transaksi via elektronik banking sejumlah 3,79 Miliar transaksi dengan angka nominal Rp4.441 Triliun di tahun 2012, lalu mengalami peningkatan pada tahun 2013 dengan jumlah 0,94 Miliar transaksi dengan nilai nominal Rp5.495 Triliun, dan juga mengalami peningkatan dengan jumlah 0,96 Miliar transaksi dengan nilai nominal Rp6.447 Triliun pada tahun 2014 (Otoritas Jasa Keuangan, 2015). Hal ini menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan internet banking mengalami peningkatan setiap tahunnya, dan menunjukkan adanya kenaikan profitabilitas pada perbankan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Dong, Yin, Liu, Hu, Li, et al., 2020) menyatakan bahwa internet banking berdampak positif atas kinerja perbankan di China. Peristiwa ini juga serupa dengan penelitian yang dikerjakan oleh (Harelimana, 2018) yaitu internet banking berdampak positif atas kinerja perbankan pada Bank Unguka Ltd pada tiga tahun terakhir. Penelitian yang dilakukan oleh (Owusu Kwateng, Osei-Wusu, & Amanor, 2019) menemukan bahwa adanya peningkatan kinerja perbankan akibat internet banking pada bank di Ghana. Penelitian yang dilakukan (Owusu Kwateng, Agyei, & Amanor, 2019) mendapati keadaan sangkut paut antara internet banking dengan biaya kinerja. Artinya, dengan adanya internet banking dapat menurunkan atau memangkas biaya operasional yang tidak diperlukan. Penelitian tentang internet banking juga dilakukan oleh

(Sharma, Singh, & Sharma, 2020) yang mendapati bahwa internet banking sangat berdampak positif terhadap kinerja perbankan. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Del Gaudio, Porzio, Sampagnaro, & Verdoliva, 2020) mendapati internet banking memiliki dampak yang positif terhadap kinerja perbankan. Namun, menurut penelitian yang dikerjakan oleh (Phan, Narayan, Rahman, & Hutabarat, 2020) menyatakan bahwa internet banking berdampak negatif terhadap kinerja perbankan.

Kinerja perbankan bukan hanya selalu tampak dari profitabilitasnya, tetapi bisa tampak juga dari laporan posisi keuangan. Menurut tugasnya, bank bukan hanya lembaga yang menghimpun dana dari nasabah yang kelebihan uang, tetapi juga harus menyalurkan dana kepada nasabah yang kekurangan uang. Maka bank harus memperhitungkan besaran risiko gagal bayar karna debitur atau pihak terkait tidak bisa melunasi hutangnya (risiko kredit) agar dapat mengatur strategi yang dapat digunakan di masa mendatang. Cara yang digunakan untuk menghitung risiko kredit ialah dengan memakai Non Performing Loan (NPL) yang terbentuk dari perbandingan total dari kredit yang disalurkan. Data OJK menyebutkan bahwa per Desember 2019 NPL Gross 2.53% yoy dan mengalami kenaikan hingga puncaknya per Agustus 2020 menjadi 3.22% yoy(OJK, 2020a). Dan PT BCA mencatat NPL Gross 1.9% yoy dan mengalami kenaikan naik 0.3% menjadi 2.2% yoy secara tahunan di akhir kuartal III 2020 (Laucereno, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa kondisi perbankan saat ini kondisinya aman ($NPL < 5\%$) karena semakin tinggi NPL nya maka semakin menurun kinerja perbankan tersebut.

Penelitian dengan judul risiko kredit dan kinerja perbankan sudah dilakukan sebelumnya. Salah satunya dilakukan oleh (Ekinci & Poyraz, 2019) yang mendapati bahwa adanya dampak antara risiko kredit terhadap kinerja perbankan yang berada di Turki. Risiko kredit juga menunjukkan pengaruh yang positif terhadap perkembangan bank (Ozili, 2019). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Hunjra, Mehmood, Nguyen, & Tayachi, 2020) menunjukkan adanya dampak negative antara risiko kredit terhadap kinerja perbankan. Penelitian yang dilakukan oleh (Khan, Siddique, & Sarwar, 2020) menunjukkan adanya pengaruh negatif antara risiko kredit dengan profitabilitas keuangan bank. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh (Partovi & Matousek, 2019) yang menunjukkan adanya hubungan negative antara risiko kredit dengan efisiensi perbankan.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah termuat di atas, akhirnya peneliti akan menentukan bank yang hanya terdapat internet banking-nya (mobile banking) pada aplikasi playstore atau app-store yang kemudian akan menggunakan laporan keuangan yang terdapat pada BEI untuk melihat profitabilitas dan menghitung NPL-nya. Penelitian terdahulu tentang internet banking dan risiko kredit terhadap kinerja perbankan yang telah di paparkan mendapati hasil yang tidak sama. Oleh karena itu, peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan berjudul “Pengaruh Internet Banking dan Risiko Kredit Terhadap Kinerja Perbankan Di Indonesia (Studi Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019).” Tujuannya, agar dapat dijadikan referensi dalam pengambilan keputusan dalam managerial perbankan.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut masalah di atas, maka rumusan masalah untuk penelitian kali ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *internet banking* terhadap kinerja keuangan perbankan?
2. Apakah ada pengaruh risiko kredit terhadap kinerja keuangan perbankan?
3. Apakah ada pengaruh *internet banking* dan risiko kredit terhadap kinerja keuangan perbankan?

1.3 Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Pengaruh *internet banking* terhadap kinerja perbankan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019
- b. Pengaruh risiko kredit terhadap kinerja perbankan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019
- c. Pengaruh *internet banking* dan risiko kredit terhadap kinerja perbankan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019

1.4 Manfaat Penelitian

Menurut tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini memiliki manfaat dalam kinerja perbankan baik secara tidak langsung maupun secara langsung. Berikut ialah manfaat penelitian:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, manfaat dari penelitian ini adalah agar bisa bermanfaat khususnya untuk bidang keilmuan dalam proses perkembangan ilmu pengetahuan sebagai sumber acuan atau bacaan agar bisa memberikan informasi teoretis berdasarkan penemuan kepada semua pihak yang ingin melakukan penelitian lebih dalam tentang pengaruh internet banking dan risiko kredit terhadap kinerja perbankan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019.

1.4.2 Manfaat Praktik

Secara praktik, penelitian ini berguna bagi beberapa pihak:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai syarat untuk penerapan disiplin ilmu pada tingkat perkuliahan, serta untuk menambah pengetahuan mengenai dampak Internet Banking dan Risiko Kredit (NPL) terhadap Kinerja Perbankan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019

b. Bagi Bank

Hasil penelitian kali ini diharapkan memiliki manfaat untuk pihak-pihak manajemen bank sebagai saran atau masukan untuk memperbaiki kinerja bank di masa yang akan datang

c. Bagi Investor

Hasil penelitian ini memiliki harapan agar dapat berguna sebagai sumber informasi pada saat mempertimbangkan atau pengambilan keputusan saat akan berinvestasi saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Kebaruan Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Arif & Masdupi, 2020) menemukan adanya hubungan yang positif antara *internet banking* dan kinerja keuangan bank pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Sinambela & Rohani, 2017) menemukan hasil yang bertolak belakang, yaitu tidak adanya hubungan yang signifikan antara *internet banking* dengan kinerja keuangan bank yang berada di Bursa Efek Indonesia. Oleh sebab itu, peneliti mengambil topik penelitian *internet banking* terhadap kinerja perbankan dengan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

